

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini berjudul "Penanggung Resiko Dalam *Safe Deposit Box* Perspektif Hukum Islam dan Hukum Perdata" (Studi Lintas Situs Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo)" diantara meliputi dua hal, kedua tersebut yakni meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

##### a. Pendekatan penelitian

Dalam suatu kajian tentang *Safe Deposit Box* yang ada di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo merupakan jenis penelitian lintas situs. Yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan cara mengali informasi dalam suatu bentuk kata-kata atau data yang berasal dari objek penelitian yang telah diamati.<sup>1</sup> Informasi akan bersumber dari para pegawai, manager pimpinan dan juga nasabah yang telah menggunakan jasa penyimpanan *Safe Deposit Box* syariah.

Penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif maksudnya metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan keadaan tentang subjek dan data yang digunakan penelitian mengenai persepsi Manager Pegadaian Syariah Cabang KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo tentang Penanggung Resiko Pada Akad *Safe Deposit Box*

---

<sup>1</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet I .2014), hal 12

Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam, lalu akan di analisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berjalan pada situasi sekarang, dan seterusnya akan memberikan sebuah informasi yang valid sehingga menghasilkan suatu yang manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya akan diterapkan di berbagai masalah-masalah yang muncul di lembaga keuangan syariah.

Penelitian deskriptif secara umum merupakan rangkain aktifitas penelitian yang akan membuat gambaran atau mencoba melihat peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang valid.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ini diterapkan karena beberapa unsur, antara lain lebih mudah diterapkan dan penyesuain apabila di hadapkan dengan fakta yang ganda. Metode ini menyediakan hubungan antara peneliti dengan subjek-subjek penelitian secara langsung dan metode ini lebih peka, karena metode ini bisa beradaptasi dan terdapat banyak unsur yang bisa berpengaruh terhadap pola-pola suatu nilai yang di tangani oleh peneliti.<sup>3</sup>

Penelitian ini di sajikan supaya bisa mengetahui praktik-praktik penanggungan resiko dalam akad *safe deposit box* di LKS, serta penanganan-penangan bila mana terjadi suatu resiko kehilangan terhadap objek-objek dari penyimpanan barang berharga di *safe deposit box* yang ada di LKS.

Pelaksanaan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan akan mempertimbangkan beberapa aspek data yang akan diperoleh di dalam

---

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press. 2005), hal.28

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf. 2006), hal.116.

lapangan berupa data dalam bentuk fakta, maka diperlukannya analisi secara mendalam.<sup>4</sup> Dengan metode kualitatif ini dapat mendukung untuk pencapaian data yang bersifat lebih mendalam utamanya dalam hal terlibatnya peneliti sendiri di lapangan. Didalam penelitian kualitatif peneliti akan menjadi instrument utama dalam pengumpulan data yang ada kaitannya dengan penangungan-penangunan resiko dalam akad *safe deposit box* di LKS.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah wawancara terpusat yang memiliki tujuan supaya memperoleh informasi dengan cara Tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara peneliti (baik menggunakan atau tidak pedoman wawancara) dengan subjek-subjek yang akan diteliti.<sup>5</sup> yaitu pimpinan, pegawai, dan nasabah di Pegadaian Syariah Cabang KC Jombang dan Bank Syariah Bokopin KC Sidoarjo.

Biar mendapatkan informasi yang akurat dan diharapkan oleh peneliti, maka memerlukan waktu yang cukup lama dalam melaksanakan rangkain-rangkain wawancara yang sejelas-jelasnya maka akan dilakukan wawancara secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan untuk mengetahui jawaban-jawaban dari masing-masing pihak yang terikat dalam aktifitas atau akad *safe deposit box* di Pegadian Syariah Cabang KC Jombang dan Bank syariah bukopin KC Sidoarjo. Peneliti akan memberikan

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf. 2006), hal.116.

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress. 2015), hal.25.

kebebasan bagi para pihak baik pimpinan sampai nasabah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan persepsi mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan bisa saja tidak terstruktur bisa terbuka, dan lebih fleksibel atau bahkan lebih berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data yang diinginkan secara akurat dan valid maka peneliti akan turun langsung ke lapangan tempat penelitian yakni di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo. Kehadiran peneliti ke tempat penelitian hanya berfungsi sebagai pengamat dalam satu produk jasa sewa saja, yaitu *safe deposit box* yang sudah diterapkan di masing-masing lembaga. Sebagai penelitian dalam pendekatan kualitatif, sebaiknya menempatkan diri pada posisinya, yakni mengumpulkan data dari berbagai instrumen, oleh sebab itu sangatlah diperlukan peneliti hadir ditengah-tengah mereka.

Peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, sebaiknya memilih siapa saja yang akan diwawancara meliputi, pegawai lembaga keuangan termasuk manajer dan adminnya serta para nasabah yang telah mengikatkan diri pada akad *Safe Deposit Box* yang ada di lembaga tersebut. Perlu diingat, prosedur dalam penelitian ini, peneliti tidak ikut dalam kegiatan tersebut, tapi lebih tepatnya lagi peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*).

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan informasi terkait dengan sesuatu yang akan diteliti, lokasi penelitian ini adalah

1. Pegadaian Syariah KC Jombang

Beralamat di Jl. A. Yani, Ruko Citra Niaga Blok A.2/21, Pasar Legi, Sengon, Jombang

Telp. .

2. Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo

Beralamat di Ruko Gateway A5-6, Jl. Raya Waru, Sidoarjo, Jawa Timur

Telp. 031`- 8537676

### D. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah dari mana subjek itu diperoleh. Sedangkan data yaitu keterangan-keterangan yang diperoleh dalam suatu hal, bisa berupa suatu hal yang diketahui atau fakta-fakta yang diperoleh dari keterangan, angka, simbol, kode dan lain-lain.<sup>6</sup>

1. Sumber data Primer

Sebagai Peneliti, sebenarnya bisa menentukan sumber data yang dipakai untuk penelitian. Jika data yang diambil dari sumber data yang pertama asalnya maka itu dinamakan sumber data Primer.<sup>7</sup> Adapun yang meliputi sumber data primer adalah:

- a. *Person*. Merupakan sumber data yang dapat diperoleh dari jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal.172.

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penulisan Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Sidoarjo: Airlangga University Press Edisi VIII. 2012), hal, 128

penelitian ini adalah para pimpinan, para pegawai, dan para nasabah di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo.

- b. *Place*. Merupakan sumber data yang menyuguhkan tampilan kondisi dalam diam dan bergerak. Sumber data ini bisa memberikan tentang gambaran suatu kondisi, kondisi pembelajaran ataupun suatu keadaan yang lain, yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, untuk data *Place* yaitu Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo.

## 2. Sumber Data Sekunder

Dalam mencari sumber data, ternyata tak cukup hanya mencari sumber data primer saja. Tapi peneliti syogyanya harus memperolehnya lewat sumber data sekunder juga. Oleh karena itu dikatakan sumber data Sekunder bahwa “Data yang diperoleh dari data kepustakaan, buku, dokumen dan lainnya yang mendukung data utama dan diambil bukan dari sumber info utama.”<sup>8</sup> Jadi sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data yang berhubungan dengan teori Hukum Perdata dan Hukum Islam

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian Perlu ditekankan dalam Teknik pengumpulan data ini. Beberapa Teknik pengumpulan data yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

Studi Lapangan (*Field Research*)

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid V*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal,11.

Dalam pengamatan ini, peneliti langsung terjun ke lapangan. Fungsinya untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di lapangan. Kali ini pebeliti ingin mendadakan pengamatan langsung terhadap praktek *Pelaksanaan Safe Deposit Box* yang ada di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo. Beberapa metode akan peneliti gunakan dalam penelitian ini supaya lebih efektif, diantaranya:

a. Teknik Pengamatan (*Observasi*)

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan terkait dengan judul penelitian” Penanggungan Resiko Pada *Akad Safe Deposit Box Syariah* di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo Perspektif Hukum Perdata Dan Hukum Islam.” Dengan menggunakan cara melihat dan mencatat semua praktik dalam *Akad Safe Deposit Box Syariah* .<sup>9</sup>

Dengan demikian pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara pengumpulan data secara otomatis. Melihat suatu kondisi atau kejadian yang ada di lembaga keuangan syariah merupakan suatu kemustahilan jika peneliti tidak datang langsung ke tempat tersebut. Dan tentunya peneliti akan bisa membedakan dan membandingkan skemana *Akad Safe Deposit Box Syariah* Di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Komunikasi langsung dengan responden melalui tanya jawab disebut proses pengumpulan data menggunakan Tehkik wawancara. Hal

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), Hal. 143

ini peneliti mengharapkan nantinya akan mendapatkan data yang tidak palsu. Pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berbasis mengacu pada tujuan penelitian adalah pengertian lain dari wawancara.<sup>10</sup> Sebagai kelebihannya tehnik ini bisa merangsang dan membuka wawasan pengalaman lebih luas lagi bagi responden.<sup>11</sup> Jenis pembicaraan informal diterapkan pada penelitian ini. Tidak menutup kemungkinan akan muncul secara spontanitas beberapa pertanyaan bagi responden. Segi umum menuju ke khusus dapat dimulai pada pembicaraan ini. Untuk menuju fokus penelitian, peneliti bebas menentukan dan mengajukan pertanyaan kepada subyek. Peneliti dianjurkan mewawancarai subyek dalam kondisi biasa dan tidak formal, sehingga proses wawancara tidak terlihat menakutkan dan kaku. Catatan Dasar Abstraksi dapat diambil dari hasil wawancara ini jika analisis data diperlukan. Interview itu bisa dilakukan peneliti dengan beberapa karyawan dan nasabah *Safe Deposit Box* di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo , sehingga bisa memberikan informasi luas tentang mereka dengan menggunakan pedoman wawancara (*guide of interview*).

### c. Metode Dokumentasi

Tak segan peneliti membuat dokumentasi supaya ada *record* dalam penelitian ini. Adapun Dokumen sendiri adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan

---

<sup>10</sup>Marzuki, *Metodologi Riset...*, 62

<sup>11</sup>Sanapsiah Faisal, *Metodologi Penulisna Pendidikan*, (Sidoarjo: Usaha Nasional, 1982), 213

memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>12</sup>

Sedangkan studi dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>13</sup> Selain itu peneliti juga akan menggunakan video atau rekaman pada saat berlangsungnya *Akad Safe Deposif Box Syariah* di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokopin KC Sidoarjo dan juga alat bantu kamera guna untuk membantu sebagai bahan penelitian.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah serangkaian upaya yang dilaksanakan dengan jalan menggunakan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, membuat ketentuan apa yang bisa untuk dipelajari, dan menyimpulkan mana yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Penelitian ini menerepkan rancangan studi multi situs, maka dari itu untuk menganalisis data memerlukan dua tahap, yaitu analisis data situs individu dan analisis data lintas situs.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penulisan Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta 2006), 105

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.248.

<sup>15</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (Beverly Hills: Sage Publication. 1987), hal.114-115.

## 1. Analisis Data Situs Individu (Analisis Data Tunggal)

Analisis data situs individu bisa dilakukan pada setiap masing-masing lembaga atau objek penelitian seperti Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah Bokupin KC Sidoarjo. Penelitian didalam menganalisis memerlukan interpretasi data seperti halnya kata-kata yang menghasilkan makna (*meaning*). Proses analisis dilakukan baik pada saat masih proses pengumpulan data maupun setelah data sudah terkumpul semua.

Analisis data penelitian kualitatif bisa dilaksanakan dengan tiga macam kegiatan yang terjadi saat bersamaan, antara lain: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>16</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data menjadi salah satu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, dan menggolongkan, menyingkirkan beberapa data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga menemukan suatu kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan, dirangkum, serta ditentukan mana yang menjadi hal yang pokok. Diarahkan ke bagian mana yang lebih penting, ditentukan tema atau polanya serta akan disusun menjadi sistematis lagi.<sup>17</sup>

Reduksi data berlangsung secara continue selama proses penelitian masih berjalan bahkan sebelum semua data terpenuhi

---

<sup>16</sup> Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publicaton. 1992), hal. 22.

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito. 2003), hal.129.

sudah mengantisipasi akan adanya reduksi, sudah muncul ketika sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, serta menentukan metode pengumpulan data. Selama proses dalam mengumpulkan data berjalan sudah terjadi proses reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, mencari tema, membuat gugus-gugus, dan membuat memo). Hal demikian akan berlangsung sampai pasca pengumpulan data dilapangan, hingga sampai berakhirnya penyusunan laporan, supaya bisa tersusun secara lengkap.

Langkah berikutnya membuat perkembangan sitem pengkodean. Semua data yang telah ditungkan didalam agenda lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kotak sesuai dengan inti atau fokus masalah. Setiap topik liputan di sajikan dengan kode yang telah mewakili gambaran tentang topik. Kode-kede tersebut dibuat supaya lebih bisa mengorganisir pada setiap dari satuan- satuan data yaitu : potongan-potongan kalimat yang diambil melalui transkrip yang sesuai dengan urutan dari masing-masing paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian data

Maksud penyajian data ialah untuk menemukan pola-pola yang berarti sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan supaya bisa mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali makna dari data-data

yang telah didapatkan, kemudian di tata secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks dan sesederhana mungkin.<sup>18</sup>

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Pada tahap ketiga dalam kegiatan analisis data ialah menarik kesimpulan atau verifikasi. Menarik kesimpulan harus mendasar dari dimulainya data yang diperoleh saat pertama kali mengadakan penelitian sampai semua data yang didapatkan dalam sebuah penelitian. Maksudnya ialah merumuskan kesimpulan harus di peroleh dari semua data, bukan dari suatu angan-angan dan keinginan peneliti.<sup>19</sup>

Kesimpulan atau verifikasi di laksanakan secara berkelanjutan semasa proses penelitian itu berlangsung. Yaitu dimulai dari awal ketika peneliti mengadakan penelitian di Pegadaian Syariah KC Jombang dan Bank Syariah BokuPin KC Sidoarjo. Dengan adanya penambahan tentang data melalui rangkain verifikasi secara terus menerus, pastinya akan diperoleh suatu kesimpulan secara menyeluruh. Dengan demikian, peneliti akan menyimpulkan secara terus menerus pada saat penelitian itu berlangsung.

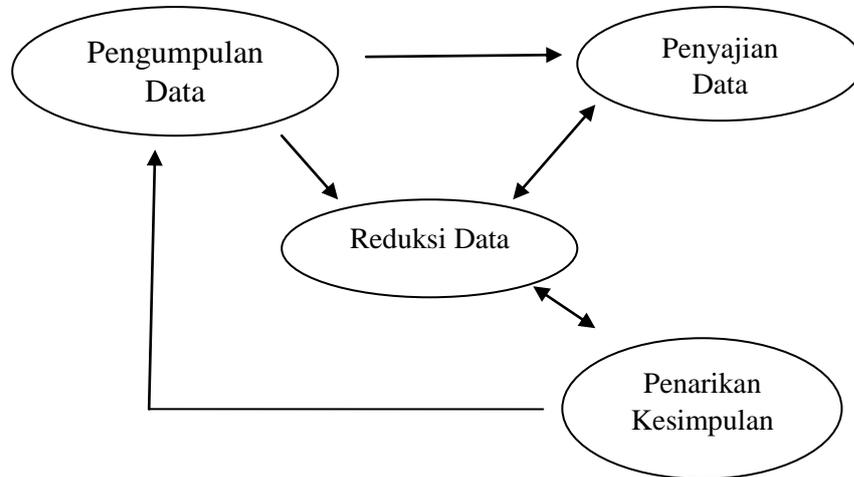
---

<sup>18</sup> Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data...* , hal.21 -22

<sup>19</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press. 2011), hal.129-13

Menurut Burhan Bungin. Unsur - unsur dalam menganalisa data sebagai berikut.<sup>20</sup>

Gambar: 2.1 unsur-unsur analisis data



## 2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs ialah sebagai langkah untuk membandingkan penemuan-penemuan yang di dapatkan dari masing-masing situs, sekaligus sebagai rangkian untuk memadukan antar situs. Sekaligus menjadikan proses untuk memadukan antar situs. Pada awalnya penemuan-penemuan yang didapatkan dari tempat penelitian akan disusun kategorinya dan tema, kemudian dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang disusun sesuai proposisi tertentu yang selanjutnya akan di jabarkan menjadi teori substantif I (temuan di Pegadaian Syariah KC Jombang).

Teori substantif I seterusnya akan dianalisis dengan membandingkan pada teori substantif II (temuan di Bank syariah bukopin KC Sidoarjo). Inti dari perbandingan ini dilakukan supaya bisa menemukan sisi perbedaan

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.2012), hal.69.

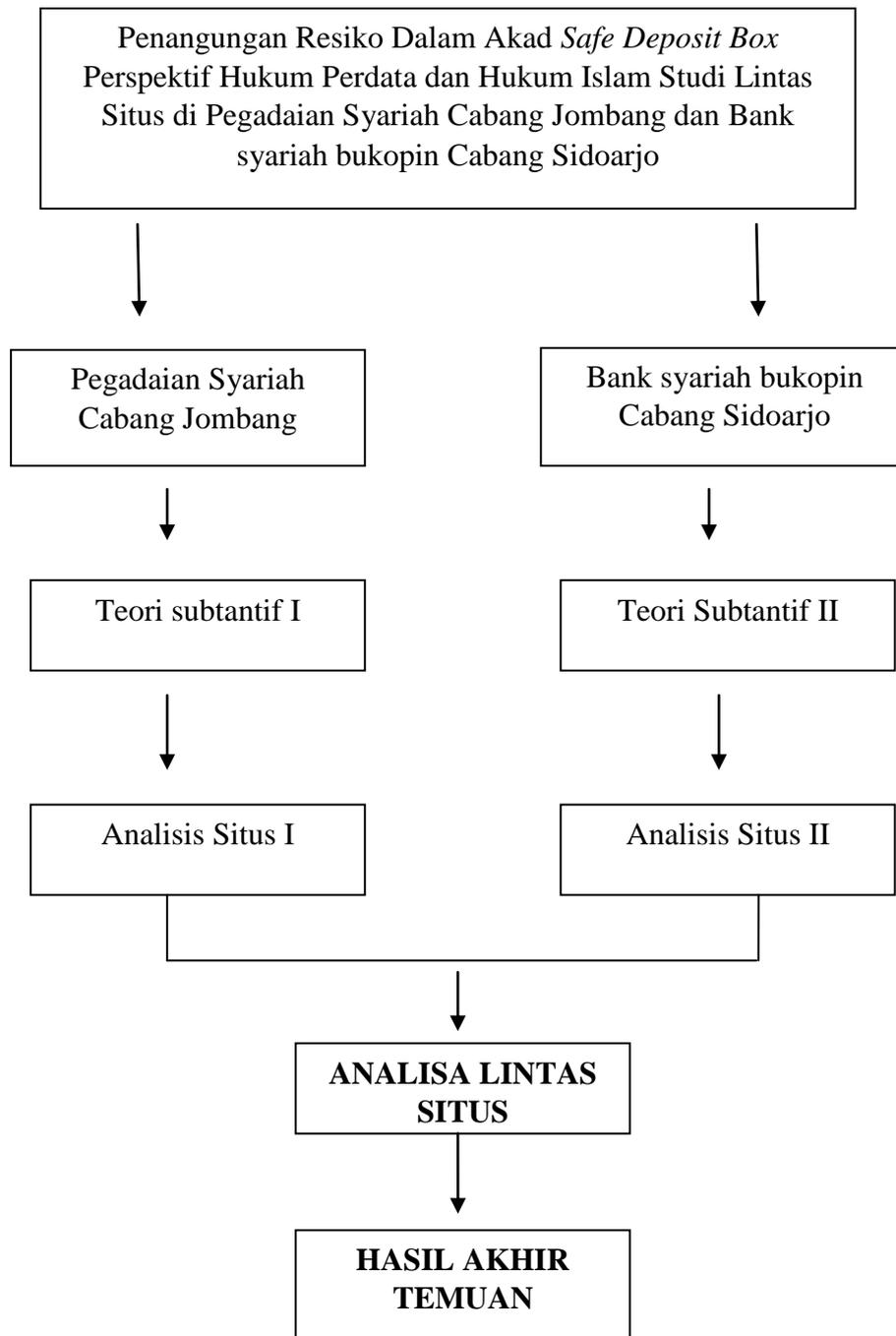
karakteristik dari masing-masing lembaga sebagai konsepsi teori yang berdasarkan perbedaan-perbedaan. Pada tahap terakhir dilakukan analisa secara simultan untuk menyusun konsep tentang kesamaan situs I dan situs II secara sistematis. Untuk menyusun konsep sistematis diperlukan analisis, hasil dari analisis data dan interpretasi teori yang bersifat narasi seperti penemuan-penemuan lintas situs yang akhirnya akan dijadikan bahan guna mengembangkan temuan teori substantif

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisa lintas situs ini meliputi:

- a. Menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan untuk membandingkan dan memadukan temuan konseptual dari setiap situs
- b. Hasilnya akan dijadikan sebagai dasar untuk menyusun sebuah pernyataan konseptual lintas situs;
- c. Untuk Mengevaluasi kesesuaian maka yang menjadi acuan ialah data-data dengan fakta
- d. Merekonstruksi lagi data-data yang valid dengan fakta dari masing-masing situs;
- e. Melakukan proses pengulangan sesuai dengan keperluan sampai batas titik jenuh.

Berikut ini contoh yang menjadi gambaran analisa lintas situs dalam penelitian ini.

Gambar 2.2. analisa data lintas situs.



## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sesungguhnya narasi sebuah penelitian sangat panjang, tapi itu menjadi sebuah hiburan yang menyenangkan jika kita bisa menikmatinya. Peneliti seyogyanya harus benar-benar memperhatikan nilai data yang keabsahannya mempunyai validitas. Adapun langkah-langkah untuk bisa mencapainya sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Kehadiran/ Keikutsertaan

Penelitian akan melakukan perpanjangan masa observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang benar dari pegadaian syariah cabang jombang dan bank syariah bukopin cabang sidoarjo. Disini peneliti tidak cukup hanya sekali atau dua kali bahkan akan sering berkunjung untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

### 2. Triangulasi

Salah satu teknik pengecekan tentang keabsahan data yang mengandalkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan/ sebagai perbandingan data.<sup>21</sup>

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber ialah memperbandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan atas suatu informasi yang didapatkan dari waktu dan alat yang tidak sama dalam penelitian kualitatif. Mengenai pencapain kepercayaan maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

#### a. Membandingkan data dari hasil wawancara dengan pengamatan

---

<sup>21</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hal. 330

- b. Membandingkan keadaan dan perspektif pimpinan, pegawai dan nasabah Pegadaian Syariah Cabang Jombang dan Bank syariah bukopin Cabang Sidoarjo dengan berbagai pendapat dan pandangan tokoh akademisi atau praktisi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.

### 3. Diskusi Teman Sejawat

Yaitu mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>22</sup> Peneliti akan berusaha untuk memperlihatkan hasil pengumpulan data yang diperoleh kepada teman sejawat dan mendiskusikan hasil penelitian untuk mengetahui jika ada kemelencengan dari data yang peneliti lakukan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pesona penelitian ini akan nampak melalui prosedur prosedur atau tahapan-tahapan. Karena dari situlah peneliti akan memperoleh hasil-hasil penelitian yang diinginkan. Supaya penelitian lebih terfokus dan terarah sehingga mencapai kevalidan yang optimal adalah tujuan tahapan ini. Adapun langkah-langkah penelitian ini terdiri dari:

### 1. Langkah Persiapan atau Pendahuluan

Mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan hukum memperkerjakan Anak dibawah umur, khususnya perspektif hukum positif dan Maqashid Syariah adalah masuk pada tahapan ini. Pada langkah ini peneliti melakukan proses proposal penelitian yang nantinya akan

---

<sup>22</sup> Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif ...*, hal.73.

diseminarkan, bahkan pada tahapan ini juga ada proses persetujuan dan tidaknya suatu penelitian oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah berikut dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan masalah penelitian dengan lokasi penelitian. Ketika peneliti ingin melaksanakan proses pengumpulan data pada tahap ini, yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

## 3. Tahapan Analisa Data

Ketika masuk pada tahap ini, seluruh data yang telah terkumpul disusun oleh peneliti dengan sistematis dan terinci sehingga data mudah dicerna dan hasil penelitian bisa disosialisasikan secara jelas kepada orang lain.<sup>23</sup>

## 4. Tahap Pelaporan

Tahapan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah tahapan terakhir. Pembuatan laporan tertulis yang sudah dilaksanakan dari hasil penelitian, merupakan proses pada tahapan ini.

---

<sup>23</sup>. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*.,,18